



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Analisis Situasi Kondisi dan Identifikasi Masalah

Kelurahan Lumpur adalah sebuah kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Lumpur adalah sebuah kawasan di utara pesisir Gresik, karena letaknya yang berada di pesisir sebagian besar mata pencaharian warga Lumpur adalah nelayan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kapal nelayan yang sangat banyak serta tempat pelelangan ikan yang mudah ditemui. Nelayan daerah Lumpur memiliki pola melaut yang sama seperti nelayan pada umumnya. Jenis tangkapan ikan yang didapatkan berbeda-beda bergantung musim dan periode. Secara umum, hasil laut yang didapatkan dari kawasan Lumpur yaitu udang, ikan otik, ikan gulama, ikan sumbal dan beberapa ikan lainnya. Adapun ikan yang juga bisa ditemui adalah ikan tongkol, ikan manyun dan ikan yang umumnya diolah menjadi ikan asin.

Ikan yang dijual belikan di pasar atau tempat pelelangan ikan di Kelurahan Lumpur tidak hanya bersumber dari tangkapan laut saja. Akan tetapi, juga didapatkan dari hasil budidaya tambak. Hasil ikan tambak yang umum dihasilkan dalam jumlah besar pada beberapa tahun terakhir adalah ikan-ikan tambak lokal Gresik (Wahyuni, 2021) dan ikan bandeng (Kifaf et al., 2023). Hasil tambak tersebut diperjualbelikan pada tempat pelelangan ikan yang sama dengan hasil tangkapan laut. Melihat kondisi tersebut, maka bukan hal yang tidak mungkin jika akan dihasilkan limbah ikan dalam jumlah yang besar.

Selain berprofesi sebagai nelayan, terdapat beberapa warga juga yang berprofesi sebagai penjual olahan ikan dalam bentuk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM yang dilakukan oleh masyarakat Lumpur bisa dikatakan bervariasi. Beberapa produk unggulan yang ditemui di Kelurahan Lumpur yaitu petis udang dan kerupuk ikan. Selain itu, masih banyak lagi produk UMKM yang ada di Kelurahan Lumpur. Lokasi desa yang dekat dengan pasar yaitu Pasar Gresik dan Pasar Krempeyeng, membuat Kelurahan Lumpur memiliki keuntungan di sektor ekonomi. Lokasi yang strategis tersebut memberikan kemudahan masyarakat Kelurahan Lumpur untuk berjual beli sehingga sektor ekonomi dapat berkembang pesat.

Permasalahan yang ada di Kelurahan Lumpur didapatkan dengan melakukan wawancara bersama Lurah Kelurahan Lumpur, Bapak Eka Prapangasta



Widya Dharma, S.IP, MM.. Selain itu, kami juga melakukan diskusi dengan anggota karang taruna Kelurahan Lumpur. Permasalahan umum yang ada hampir dialami di seluruh daerah Indonesia yaitu masalah gizi. Masalah gizi utama di Indonesia terdiri dari masalah gizi pokok yaitu Kekurangan Energi Protein (KEP), Kekurangan Vitamin A (KVA), Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), dan Anemia Gizi Besi (AGB), selain gizi lebih (obesitas). Dengan lingkungan keluarga yang sehat, maka hadirnya infeksi menular ataupun penyakit masyarakat lainnya dapat dihindari. Pada tingkat masyarakat seperti faktor lingkungan yang higienis, asupan makanan, pola asuh terhadap anak, dan pelayanan kesehatan seperti imunisasi sangat menentukan dalam membentuk anak yang tahan gizi buruk. Asupan makanan yang bergizi sangat penting untuk membentuk pola hidup yang sehat. Sayur dan buah merupakan sumber zat gizi mikro yang sangat bermanfaat bagi tubuh, karena kedua komponen gizi tersebut sangat penting dalam proses metabolisme tubuh sebagai zat pengatur dan antibodi juga bermanfaat menurunkan insiden terkena penyakit kronis. Sayur dan buah merupakan makanan penting yang harus selalu dikonsumsi setiap kali makan. Konsumsi sayur dan buah sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena berfungsi sebagai zat pengatur, mengandung zat gizi seperti vitamin dan mineral, memiliki kadar air tinggi, sumber serat makanan, antioksidan dan dapat menyeimbangkan kadar asam basa tubuh. Berbagai manfaat tersebut dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit. Sebagian besar anak – anak kurang tertarik untuk makan sayur karena kandungan gula di sayur yang rendah sehingga menyebabkan rasa yang kurang enak. Oleh karena itu perlu dilakukan inovasi untuk membuat produk dari olahan sayur agar anak-anak terutama di Kelurahan Lumpur dapat memperoleh serat dan gizi yang cukup.

Penanganan masalah gizi sangat terkait dengan strategi sebuah bangsa dalam menciptakan SDM yang sehat, cerdas, dan produktif. Upaya peningkatan SDM yang berkualitas dimulai dengan cara penanganan pertumbuhan anak sebagai bagian dari keluarga dengan asupan gizi dan perawatan yang baik. Kelurahan Lumpur yang memiliki potensi olahan ikan yang tinggi. Budaya konsumsi ikan perlu digalakkan karena protein yang terkandung pada daging ikan dapat memenuhi kebutuhan gizi tubuh. Daging ikan juga mengandung omega 3 seperti EPA dan DHA yang bermanfaat dalam menurunkan kolesterol dalam darah dan meningkatkan pertumbuhan sel-sel otak pada anak dan dewasa. Hasil perikanan yang melimpah di Kelurahan Lumpur membuat masyarakat sekitar memanfaatkan potensi tersebut sebagai peluang untuk mengembangkan usaha. Sebagian besar



masyarakat di Kelurahan Lumpur berprofesi sebagai nelayan. Ikan yang diperoleh sebagian besar yang dijual di pelelangan ikan yang ada di dekat Kelurahan Lumpur. Sebagian lainnya diolah menjadi produk seperti ikan asin, bakso ikan, petis udang, otak-otak ikan dan lain sebagainya. Ikan yang dijual mentah memiliki kekurangan dibandingkan ikan yang dijual dalam bentuk produk olahan. Diantaranya, ikan mentah memiliki nilai jual yang lebih rendah, daya simpan yang kurang lama, serta kurang berdaya saing dibandingkan ikan produk olahan. Ikan yang dijual berupa produk olahan memiliki nilai jual yang lebih tinggi daripada ikan mentah. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi pengolahan ikan untuk meningkatkan nilai jual dari ikan. Selain itu, inovasi olahan ikan juga dapat mendukung program usaha kecil mikro kecil dan menengah (UMKM) guna peningkatan ekonomi masyarakat.

I.2 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya, terdapat dua permasalahan utama yang Tim KKN NT Kelompok 3 jadikan sebagai dasar pembuatan program kerja. Solusi atas permasalahan yang telah disebutkan yaitu Tim KKN NT Kelompok 3 dapatkan berdasarkan hasil diskusi kelompok dan juga saran beberapa pihak mitra yaitu pembuatan produk olahan. Inovasi pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi merupakan solusi yang paling mudah untuk diserap masyarakat sekitar. Mengolah produk memudahkan masyarakat untuk melakukan penerapan secara langsung.

Tim KKN Kelompok 3 menemukan solusi yang mudah diterapkan masyarakat terutama ibu – ibu, yang memiliki anak berusia balita atau anak-anak. Dalam rangka meningkatkan gizi anak – anak dan mendukung gerakan makan sayur, kami melakukan inovasi pengolahan sayur menjadi produk permen. Permen merupakan produk yang banyak disukai anak – anak. Alasan pertama, warnanya cerah dan mencolok, sehingga menarik perhatian. Bentuknya pun bisa unik dan lucu, mungkin dengan gambar atau desain yang menarik perhatian anak-anak. Rasa permen anak-anak biasanya sangat manis, dengan variasi rasa seperti buah-buahan, stroberi, jeruk, atau bahkan perpaduan rasa yang unik. Beberapa permen juga memiliki isian cair atau padat yang memberikan sensasi menarik ketika dimakan. Kemasannya juga sering kali dirancang untuk menarik perhatian anak-anak. Sayur yang diolah menjadi permen akan menyamarkan bentuk sayurnya. Kebanyakan anak – anak tidak tertarik makan sayur sehingga perlu upaya untuk membujuk anak memakan sayur. Mengonsumsi sayur sangat penting bagi daya tahan tubuh dan



juga perkembangan gizi anak. Sayur yang diolah menjadi permen akan dominan dengan rasa manis sehingga disukai anak. Permen sayur ini, dibuat menggunakan serat sayuran seperti wortel dan labu siam. Bisa juga menggunakan jenis sayuran lain yang memiliki serat. Pembuatan permen sayur ini juga tergolong mudah dan cepat sehingga dapat diterapkan oleh masyarakat.

Produk yang kedua yaitu pembuatan abon ikan tongkol. Oleh karena itu, adanya potensi hasil perikanan yang melimpah di Kelurahan Lumpur, olahan ikan menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan ekonomi kreatif. Masyarakat Kelurahan Lumpur yang mengembangkan UMKM belum ada yang memproduksi abon ikan. Sehingga, solusi membuat produk olahan abon ikan dianggap merupakan inovasi sehingga dapat dibuat sebagai ide untuk usaha. Ikan yang digunakan untuk membuat abon yaitu ikan tongkol. Alasan kami memilih jenis ikan tongkol yaitu karena ikan tongkol banyak terdapat dipasaran dan juga memiliki daging yang banyak. Sehingga cocok apabila digunakan sebagai produk abon. Keunggulan produk abon dibandingkan olahan ikan lain yaitu, kemudahan penyajian. Abon biasanya sudah dalam bentuk siap saji, sehingga sangat mudah disajikan. Tidak perlu repot-repot mengolah atau memasaknya lagi, cukup membuka kemasan dan siap dinikmati. Sehingga apabila dijual kemasan produknya juga tidak memerlukan penanganan khusus. Kedua yaitu tahan lama, abon memiliki masa simpan yang relatif lama. Hal ini membuatnya menjadi camilan atau stok makanan darurat yang praktis, karena dapat disimpan dalam jangka waktu yang cukup lama tanpa khawatir rusak atau basi. Ketiga yaitu rasa yang khas, abon seringkali memiliki rasa yang khas dan unik. Proses pengolahan dengan bumbu-bumbu tertentu memberikan citarasa gurih, asin, dan pedas yang membuatnya lezat dan menggugah selera. Keempat yaitu serbaguna, abon dapat digunakan sebagai pelengkap nasi, bubur, atau sebagai camilan ringan. Selain itu, abon juga bisa dijadikan bahan tambahan dalam berbagai hidangan, seperti martabak, bakso, atau topping untuk mie. Terakhir yaitu bernutrisi tinggi, beberapa jenis abon, terutama yang terbuat dari ikan, dapat mengandung protein dan omega yang tinggi. Meskipun dalam jumlah kecil, abon juga bisa memberikan kontribusi nutrisi tambahan seperti zat besi dan vitamin B.

Berdasarkan pemaparan solusi diata Tim KKN NT Kelompok 3 berharap dapat memberikan inovasi yang berguna untuk mengembangkan UMKM atau meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Lumpur.



I.3 Tujuan

Tujuan program Kuliah Kerja Nyata Non Tematik Tahun 2023 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, antara lain:

1. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan program Kuliah Kerja Nyata Non Tematik.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah masyarakat dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Lumpur khususnya untuk pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif di Kelurahan Lumpur.
3. Menjadi sarana pengaplikasian ilmu yang sudah di dapatkan di bangku perkuliahan.
4. Menjadi sarana mahasiswa untuk dapat mengasah soft skill, kerja sama tim, dan kepemimpinan dalam mengelola program pembangunan wilayah Kelurahan Lumpur melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

I.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi Mahasiswa
 - 1) Dapat memahami secara nyata kondisi di lapangan mengenai kehidupan dan problematika yang terjadi di masyarakat
 - 2) Mengasah kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang motivator, innovator, sekaligus problem solver atas semua permasalahan yang timbul, khususnya pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif di Kelurahan Lumpur.
 - 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menyelesaikan masalah di masyarakat berdasarkan konsep ilmiah.
 - 4) Menghasilkan karya dan inovasi berupa produk olahan ikan dan sayur.
 - 5) Menambah keterampilan dalam mengkomunikasikan pendapat, ide, dan gagasan kepada masyarakat.
2. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
 - 1) Menjunjung nama UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai institusi pendidikan yang memperhatikan masalah di masyarakat dengan



menerapkan kegiatan Bina Desa untuk memecahkan permasalahan tersebut.

- 2) Mendapatkan umpan balik untuk pengembangan IPTEK yang tepat bagi masyarakat.
 - 3) Menjalini kerjasama dengan pemerintah daerah maupun masyarakat untuk pengembangan dan penerapan IPTEK.
 - 4) Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan program Kuliah Kerja Nyata Non Tematik.
3. Bagi Masyarakat Kelurahan Lumpur
- 1) Menambah wawasan dan cara berpikir baru masyarakat dalam memecahkan kompleksitas permasalahan di masyarakat.
 - 2) Masyarakat mampu mengembangkan potensi daerahnya secara mandiri.
 - 3) Memperoleh edukasi, serta bantuan pemikiran dan tenaga dalam rangka pemecahan serta penanganan berbagai permasalahan khususnya pada pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif di Kelurahan Lumpur.